

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini perusahaan dituntut untuk lebih efektif, efisien dan ekonomis dalam menentukan besarnya biaya operasional perusahaan. Setiap perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang dicapai oleh perusahaan dapat tercapai. Perusahaan diharapkan mampu menyediakan data dan laporan yang dapat dipercaya, dapat diuji serta menaati dan melaksanakan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan. Peranan sistem sangat diperlukan agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sistem terdiri dari kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa tujuan dan sasaran perusahaan dapat tercapai. Sistem tersebut menghasilkan informasi yang diperlukan perusahaan.

Salah satu informasi yang sangat diperlukan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sarana bagi manajemen untuk melakukan pengendalian intern yang berkaitan dengan penggajian agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga sistem informasi akuntansi yang baik seharusnya diterapkan. Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis. Oleh sebab itu, informasi sangat membantu pihak manajemen di dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan agar lebih efektif dan efisien. Adanya informasi yang cepat, akurat, dan dapat dipercaya akan membantu manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Suatu sistem informasi akuntansi yang baik akan mendorong produktivitas yang tinggi dan memberikan kontribusi atas tercapainya tujuan perusahaan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada perkembangan usaha, dalam hal ini akuntansi berperan penting sebagai penunjang kegiatan suatu perusahaan salah satunya adalah pemanfaatan sumber

daya manusia dan pengembangan secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia atau tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan perusahaan. Tenaga kerja adalah orang yang dipekerjakan oleh perusahaan (pemberi kerja) yang melakukan pekerjaan berdasarkan perjanjian tertulis maupun tidak tertulis. Tenaga kerja memiliki keterlibatan yang signifikan dalam suatu perusahaan, yaitu mulai dari menyusun dan merencanakan tujuan yang hendak dicapai baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Bukan itu saja, dan setiap perusahaan akan membutuhkan jangka panjang untuk membiayai kegiatan usaha yang akan digunakan seefektif mungkin dan semakin luas. Seiring dengan bertambah luasnya aktifitas perusahaan, otomatis perusahaan tersebut akan menyebabkan kebocoran efisiensi dan ketidaktaan terhadap prosedur yang ditetapkan perusahaan, salah satunya adalah gaji.

Gaji merupakan imbalan balas jasa atas usaha atau kerja yang telah dilakukan karyawan terhadap suatu perusahaan. Dalam. Masalah penggajian merupakan masalah yang perlu diperhatikan oleh perusahaan terutama pada perhitungan gaji dan potongan gaji yang dilakukan secara manual oleh perusahaan yang seringkali mengalami kendala dalam pendataan. Menurut Puspaningrum (2013:13) perusahaan perlu mempunyai sistem akuntansi penggajian untuk mencegah adanya tindak penyelewengan atau kesalahan-kesalahan dalam pencatatan gaji para karyawan. Bagi perusahaan, teknologi maupun sistem informasi berfungsi sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta lebih jauh lagi teknologi informasi dan sistem informasi dapat meningkatkan daya saing suatu perusahaan dan dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan-keputusan penting dengan adanya informasi yang akurat.

Dalam memperoleh informasi yang akurat maka perusahaan perlu melakukan pengolahan data yang efektif dan hasilnya memuaskan. Pengolahan data yang tepat akan menghasilkan manfaat dan memperlancar kegiatan operasional perusahaan. Rosalina (2012:14) menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan perhitungan gaji dan upah secara manual tidak lagi memadai karena tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi penggajian dan pengupahan karena

informasi yang diperoleh sering tidak akurat. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang terkomputerisasi yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan tentang beberapa informasi yang akurat dan cepat yang dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi di perusahaan. Maka perlu diciptakan suatu sistem sebagai solusi untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui pengolahan data yang baik. Sistem tersebut dirancang untuk kemudian dapat diaplikasikan di perusahaan pada bidang yang membutuhkan sehingga terjadilah komputerisasi terhadap data yang ada. Saat ini mulai banyak perusahaan beralih pada sistem yang berbasis terkomputerisasi karena dapat memberikan tawaran manfaat yang lebih jika di bandingkan dengan sistem yang masih berbasis manual yang dirasakan kurang mampu untuk memberikan manfaat yang memadai bagi perusahaan.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam menciptakan suatu sistem berbasis komputerisasi adalah *Microsoft visual basic*. Menurut (Sophian, 2014:16) *Visual Basic* adalah “Sebuah bahasa pemrograman komputer, bahasa pemrograman adalah perintah-perintah atau intruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu”. Dengan adanya *Microsoft visual basic* diharapkan akan memberikan suatu jaringan data yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Keuntungan dari penggunaan *Microsoft visual basic* mampu menghasilkan laporan keuangan yang cepat, akurat, dan handal sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan keputusan bagi manajemen.

Yayasan Tahfizh Al-Ustmani Sriwijaya SK MENKUMHAM No AHU – 0013279.AH.01.04 tahun 2019 merupakan lembaga sosial pendidikan dan keagamaan berbasis Al-Qur’an dan fiqih keislaman yang beralamat di Jalan Tanjung Barangan No 2, Demang Lebar Daun, Kec, Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30138. Dengan menyelenggarakan program-program pendidikan non formal berupa Tahsin dan Tahfizh Al-Qur’an sebagai poros utamanya, serta pendidikan fiqih, bahasa arab, dan akhlak yang mengacu kepada kitab-kitab ulama mazhab Syafi’i. Yayasan Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya memiliki 8 orang staf, 8 orang pengajar dan 3 pengajar pengganti yang di gaji

berdasarkan jumlah waktu bekerja. Berdasarkan survei penulis pada Yayasan Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya masih memiliki sistem pencatatan yang manual pada sistem penggajian. Pengoperasian dan perhitungan gaji pegawai masih dilakukan secara manual serta pengolahan informasi, pembuatan data gaji dan slip gaji karyawan masih dilakukan secara manual. Dokumen-dokumen yang ada sering kali sulit ditemukan oleh Yayasan dikarenakan pencatatan serta pengarsipan yang seringkali sulit ditemukan oleh perusahaan dikarenakan pencatatan serta pengarsipan yang tidak teratur. Padahal informasi ini merupakan informasi yang mempengaruhi kegiatan operasional yayasan karena dapat membantu pimpinan dalam menilai kinerja pegawai dan mengambil keputusan dalam perhitungan gaji bersih pegawai.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi yang diberi judul **“Perancangan Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis *Visual Basic 6.0* pada Yayasan Tahfizh Al-Ustmani Sriwijaya”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis terdapat beberapa permasalahan dalam proses penggajian yang masih dilakukan secara manual, antara lain:

1. Data pegawai dan data gaji yang direkap masih bersifat dokumen dan belum bersifat *database* serta tidak selalu di *backup* sehingga terdapat risiko kehilangan data dan kadang sulit ditemukannya dokumen apabila sedang dibutuhkan.
2. Pembayaran biasanya dilakukan secara tunai sehingga pencatatan dilakukan apabila sudah dilakukan transaksi pembayaran. Hal ini menyebabkan pengarsipan sering tidak teratur.

Melihat dari ke 2 (dua) masalah tersebut, penulis mencoba mencari solusi dengan membuat sistem penggajian pada Yayasan Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya dengan membuat perancangan program aplikasi komputer berbasis *Visual Basic 6.0*.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar pembahasan menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada analisis terhadap sistem informasi akuntansi yang sudah diterapkan pada Yayasan Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya , perancangan sistem informasi akuntansi menggunakan program aplikasi penggajian berbasis *Visual Basic 6.0*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi akuntansi penggajian berbasis *visual basic 6.0* pada Yayasan Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya, agar mempermudah yayasan dalam mengelola pencatatan, penyimpanan data dengan *database* dan perhitungan gaji pegawai.
2. Membuat laporan data gaji yang sesuai pada Yayasan Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan Laporan Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Bagi Penulis
Untuk menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu sistem informasi akuntansi, khususnya dalam pembuatan aplikasi komputer yang nantinya dapat penulis terapkan dalam kegiatan dunia usaha yang sebenarnya.
2. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi penggajian ini dapat diterapkan dan diaplikasikan di Yayasan Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya sehingga dapat menyelesaikan permasalahan perhitungan selama ini.

3. Bagi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai bahan acuan pengetahuan dibidang sistem informasi akuntansi penggajian dan sebagai bahan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya di jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang yang akurat, objektif serta mendukung untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2017:137) metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk menganalisis dan menyelesaikan permasalahan pada Yayasan Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya adalah:

1. Teknik Wawancara

Penulis langsung mendatangi perusahaan serta melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan data yang akan diambil di Yayasan Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi perpustakaan untuk mengumpulkan data yang mendukung dalam pembuatan laporan akhir ini.

1.5.2 Jenis-Jenis Data

Menurut Sanusi (2016:104), sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya, data sekunder selain tersedia di instansi, juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.

Data yang diperoleh oleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah data primer berupa informasi data yang akan diambil hasil wawancara langsung mengenai sistem informasi akuntansi penggajian di Yayasan Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya dan data sekunder berupa informasi sistem akuntansi penggajian yayasan, data rekap gaji, daftar hadir karyawan, sejarah singkat mengenai yayasan dan struktur organisasi pada Yayasan Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini penulis akan menjelaskan mengenai teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir dimulai dari pengertian sistem, pengertian informasi, karakteristik informasi, pengertian sistem informasi akuntansi, fungsi dan tujuan sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penggajian, pengertian gaji, siklus informasi akuntansi penggajian, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem, pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21), siklus pengembangan sistem, pengertian *Visual Basic 6.0*, dan Interface antar muka *Visual Basic 6.0*, serta kelebihan dari *Visual Basic 6.0*. Teori-teori tersebut dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ketiga ini berisi tentang gambaran umum perusahaan antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, serta sistem penggajian pada Yayasan Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini penulis akan membahas sistem penggajian pada Yayasan Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya, lalu perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penggajian, penerapan sistem informasi akuntansi penggajian berbasis *Microsoft Visual Basic 6.0*, serta sistem informasi akuntansi yang berjalan di perusahaan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Pada bab ini penulis juga memberikan saran-saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dan mungkin dapat dijadikan masukan bagi kemajuan Yayasan Tahfizh Al-Utsmani Sriwijaya.

